

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI MENGUNAKAN BAHASA INGGRIS (*GREETING & PARTING*) BAGI SISWA - SISWI SMK N 1 DUKUHTURI**

**Muchammad Sofyan Firmansyah, Hana Yulinda Fithriyani, Susilo**

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Harapan Bersama  
*sofyan.firmansyah@poltektegal.ac.id*

### **Abstract**

The ability to communicate using English is an ability that is needed by all people in all aspects of activities in today's era. This ability is also needed by Vocational High School students who are later projected to directly enter the world of work. This community service is held to improve the ability of SMK students to communicate using English. This service was held at SMK N 1 Dukuhturi, Tegal Regency and was attended by approximately 100 participants. The devotees and team provide material by applying the mix method, namely combining the presentation method with the practical method. The result of the PKM activity which was carried out for 2 days was that the participants began to be able to communicate using greetings and partings in English. The service concludes that communication learning is practical learning where the language must be spoken.

*Keywords: Greeting, Parting, SMK N 1 Dukuhturi.*

### **Abstrak**

Kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris merupakan kemampuan yang mendukung semua kalangan dalam segala aspek kegiatan di era sekarang ini. Kemampuan ini diperlukan juga oleh siswa – siswi SMK yang nanti diproyeksikan untuk langsung terjun ke dunia kerja. Pengabdian kepada masyarakat ini diadakan untuk meningkatkan kemampuan siswa – siswi SMK dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Pengabdian ini dilaksanakan di SMK N 1 Dukuhturi, Kabupaten Tegal dihadiri oleh kurang lebih 100 peserta. Pengabdian dan tim memberikan materi dengan menerapkan mix method yaitu penggabungan metode presentasi dengan metode praktik. Hasil dari kegiatan PKM yang dilaksanakan selama 2 hari adalah peserta mulai bisa berkomunikasi menggunakan greeting dan parting berbahasa Inggris. Pengabdian menyimpulkan bahwa pembelajaran komunikasi itu adalah pembelajaran praktik dimana bahasa itu haruslah diucapkan.

*Kata kunci: sapaan, perpisahan, SMK N 1 Dukuhturi.*

## PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris ini sangatlah penting untuk dikuasai oleh para siswa - siswi, khususnya untuk mereka yang berada di sekolah menengah kejuruan (Saimah, 2016). Sekolah menengah kejuruan atau akrab disebut SMK yang merupakan salah satu institusi vokasi yang sangat perlu memperhatikan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris para Siswa -Siswinya. Pemberian materi pembelajaran bahasa Inggris sangat bermanfaat untuk menunjang karir Siswa -Siswi mereka agar dapat bekerja secara profesional di dalam negeri maupun luar negeri. Terlepas dari formalitas keberadaan mata pelajaran Bahasa Inggris di institusi pendidikan khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK), tuntutan kerja dan perkembangan zaman mendorong siswa - siswi memiliki minat dan kemauan untuk belajar dan menguasai bahasa Inggris (Mulyajati & Winama, 2020). Akan tetapi, minat yang tulus tersebut terkadang terbentur dengan kesulitan pemahaman materi dalam proses belajar mengajar apalagi dengan sistem pembelajaran daring di era pandemi sekarang ini. Hal ini perlu solusi yang bisa mengatasi kesulitan Siswa -Siswi terutama di jenjang SMK terkait kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

SMK Negeri 1 Dukuhturi adalah sekolah swasta yang mampu bersaing secara akademis dan non akademis dengan sekolah lain di Tegal maupun Jawa Tengah. SMK Negeri 1 Dukuhturi menjadi sekolah vokasi negeri favorit baik di Kota Tegal maupun Kabupaten Tegal. Tentu pencapaian ini sejalan dengan prestasi Siswa -Siswinya yang tak kalah mentereng dengan menjuarai berbagai lomba, baik di tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional.

SMK Negeri 1 Dukuhturi memiliki lima program studi, yaitu: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Administrasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dan Multimedia (MM) (Dukuhturi, 2011). Semua jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Dukuhturi ini mempersiapkan Siswa - Siswinya untuk dapat bersaing di dunia kerja. Persiapan yang diberikan oleh SMK Negeri 1 Dukuhturi kepada siswa - siswinya tentu meliputi kemampuan berbahasa Inggris terutama dalam kemampuan berkomunikasi.

Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Inggris terutama di materi berkomunikasi / speaking ini menjadi terkendala. Kegiatan belajar mengajar selama pandemi COVID19 membuat interaksi tatap muka secara langsung menjadi terbatas karena dialihkan ke sistem daring. Kendala pada sistem daring adalah penyampaian komunikasi yang kurang maksimal. Kendala ini dirasakan oleh para pengajar bahasa Inggris di lingkungan SMK Negeri 1 Dukuhturi dimana banyak sekali siswa - siswi yang pasif atau diam ketika diminta untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris. Padahal seperti yang kita ketahui, bahasa Inggris sudah menjadi kompetensi wajib yang diberikan oleh institusi pendidikan di Indonesia (Mulyajati & Winama, 2020). Perkembangan dunia yang mengarah ke era global menjadi dasar bahwa penguasaan bahasa Inggris itu menjadi sesuatu yang penting. Pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbud-ristek) memberikan arahan bahwa pendidikan bahasa Inggris harus dilaksanakan mulai dari jenjang awal pendidikan (Jupri, 2014). Hal itu bisa dilihat dari

adanya pendidikan bahasa Inggris yang dimulai dari jenjang taman kanak-kanak sampai perkuliahan.

Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris merupakan kemampuan yang harus dipelajari secara terus menerus. Hal ini dikarenakan, bahasa Inggris bukan merupakan bahasa Ibu kita yang lahir di Indonesia. Dalam berkomunikasi ada empat indikator untuk mengetahui efektifitas komunikasi yakni menghasilkan pengertian atau pemahaman, menghasilkan kepuasan atau hiburan, menghasilkan pengaruh pada sikap, dan menghasilkan hubungan yang lebih baik lagi (Adha, 2014).

Kendala yang paling krusial yang dirasakan oleh para pengajar bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Dukuhturi selama melakukan pembelajaran daring adalah siswa - siswi belum mampu melakukan komunikasi sederhana. Mereka masih bingung dalam memilih kata untuk menyapa dan mengakhiri suatu percakapan. Kemampuan menyapa dan mengakhiri suatu percakapan ini adalah materi dasar yang dikenal dengan *Greeting* dan *Parting*. Hal ini menjadi suatu fokus tersendiri kepada tim dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk bisa membantu pengajar bahasa Inggris di SMK N 1 Dukuhturi untuk bisa meningkatkan kemampuan berkomunikasi terutama pada kemampuan menyapa dan mengakhiri percakapan atau dikenal dengan *Greeting and Parting*.

Sebagaimana yang tercantum pada kamus cambridge, sapaan atau dalam bahasa Inggris disebut *greeting* adalah “*a polite word or sign of welcome and recognition*” (Cambridge University Press, 2020). Arti tersebut apabila diartikan dalam bahasa Indonesia, sebuah kata yang sopan atau tanda untuk memberikan ucapan

selamat datang. Meskipun terlihat sederhana dan mudah untuk dilakukan, pengucapan *greeting* dan *parting* ini sering salah untuk dilakukan oleh para siswa – siswi (Coulmas, 1981).

Pada dasarnya, materi *greeting* dan *parting* adalah materi dasar dalam mempelajari bahasa Inggris. Penggunaan *greeting* dan *parting* sangatlah penting dalam berkomunikasi. *Greeting* adalah cara termudah dalam memulai suatu percakapan / komunikasi dan *parting* adalah cara mengakhiri suatu komunikasi (Pangestu, 2020). Penguasaan terhadap *greeting* dan *parting* yang merupakan kemampuan dasar berbahasa Inggris yang wajib dimiliki oleh para siswa/i dalam mempelajari bahasa Inggris (*Greetings in English for Beginners Pdf - Englishfornoobs.Com*, n.d.). *Greeting* dan *parting* menjadi penting untuk dikuasai dan perlu terus ditingkatkan dalam penguasaannya oleh para siswa/i dengan tujuan agar siswa/i dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar (Purnomo, 2017). *Greeting* dan *parting* menjadi kunci utama terjalannya komunikasi yang baik terutama dalam komunikasi berbahasa Inggris (*Providing Greeting and Parting in English*, n.d.). Oleh karenanya, *greeting* dan *parting* perlu mendapat perhatian khusus.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa – siswi SMK, khususnya SMK N 1 Dukuhturi dengan pemberian materi *Greeting & Parting*. Pengabdi menargetkan siswa – siswi SMK N 1 Dukuhturi dengan total peserta sebanyak 20 siswa, akan tetapi jumlah peserta mencapai hampir 100 siswa dikarenakan besarnya animo siswa – siswi dalam mempelajari bahasa Inggris. Pengabdi berharap siswa – siswi SMK N 1 Dukuhturi dapat

memulai berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan menggunakan greeting dan parting secara aktif untuk percakapan sederhana.

## METODE

Metode pelaksanaan PKM ini menggunakan metode presentasi tatap muka langsung dan praktik berkelompok dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat dikarenakan ada 100 peserta. Sebagaimana kita ketahui bahwa metode presentasi adalah metode yang diterapkan dalam menyajikan materi teoritis dalam bentuk suatu pemaparan. Metode presentasi cocok digunakan untuk kegiatan pemaparan dengan peserta yang banyak (Efiaty, 2011). Meskipun demikian, penggunaan metode presentasi harus benar – benar dikuasai dengan baik oleh pelaksana agar tidak muncul rasa bosan pada diri para peserta.

Pelaksana memilih metode praktek untuk digabungkan dengan metode presentasi. Metode praktek ini bisa dilakukan dengan cara meminta peserta untuk ikut berpartisipasi aktif dalam melakukan / memperagakan materi yang telah dijelaskan dalam sebuah kegiatan nyata (Uno et al., 2010). Metode praktek ini sangat efektif dalam membangun minat peserta PKM dalam mempraktekkan materi *Greeting & Parting* dalam percakapan menggunakan bahasa Inggris.



Pengabdian dibantu tim dan guru SMK N 1 Dukuhturi mengumpulkan semua peserta pengabdian kepada masyarakat yang berjumlah 100 orang di aula yang memiliki sirkulasi udara dan penerangan yang baik. Para peserta diminta untuk mencuci tangan, mengecek suhu tubuh melalui alat deteksi suhu dan tetap menggunakan masker selama kegiatan pengabdian berlangsung. Peserta diminta mengisi daftar hadir peserta sebelum masuk ke aula SMK N 1 Dukuhturi. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengkondisikan peserta untuk dapat duduk dalam posisi menjaga jarak antar peserta.

Pelaksanaan PKM diawali dengan sambutan oleh Kepala Sekolah SMK N 1 Dukuhturi dan dilanjutkan oleh guru bahasa Inggris yang kemudian dilimpahkan kepada ketua tim PKM. Bapak Drs. Parman, M.Pd selaku kepala SMK N 1 Dukuhturi menyampaikan bahwa bentuk pengabdian berupa workshop peningkatan kemampuan siswa – siswi seperti yang dilakukan oleh tim pengabdian ini sangat dibutuhkan. Beliau berpendapat jika dukungan eksternal berupa kegiatan pengabdian merupakan suatu angin segar yang dapat menumbuhkan semangat siswa – siswi

SMK N 1 Dukuhturi. Hal senada juga diutarakan oleh guru bahasa Inggris SMK N 1 Dukuhturi yang diwakili oleh ibu Ninik, S.Pd. yang menyampaikan jika pembelajaran dengan daring selama pandemi kuranglah efektif, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara tatap muka diharapkan bisa memompa kembali semangat siswa – siswi SMK N 1 Dukuhturi dalam mempelajari kemampuan berbahasa Inggris.

Pengabdi dengan tim merealisasikan solusi atas masalah yang dialami oleh siswa - siswi SMK N 1 Dukuhturi dengan cara:

1. Pengabdi dan tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama dua hari melihat dari urgensi masalah yang dialami oleh SMK N 1 Dukuhturi selaku Mitra.
2. Hari Pertama, Jum'at 10 Desember 2021, pengabdi memberikan motivasi kepada siswa - siswi terkait dengan keberanian untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris terutama dalam menggunakan Greeting & Parting
3. Pengabdi juga memberikan penjelasan mendetail akan materi Greeting & Parting disertai dengan cara pengucapannya dalam suatu percakapan berbahasa Inggris melalui metode presentasi
4. Pengabdi tidak lupa memberikan games melalui Quizizz.com kepada siswa - siswi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengevaluasi dulu

pemahaman peserta terkait dengan materi Greeting & Parting yang diberikan

5. Sebelum menutup kegiatan PKM di hari pertama, pengabdi memberikan contoh dan mengajak beberapa peserta pengabdian kepada masyarakat untuk bisa mempraktekan dengan peserta disebelahnya, disini pengabdi menerapkan metode praktik. Pengabdi juga tidak lupa memberikan suatu tugas bagi peserta PKM.
6. Hari kedua, Sabtu 11 Desember 2021, pengabdi memberikan suatu stimulus untuk mengingat materi Greeting & Parting yang telah diberikan pada hari pertama dengan melakukan sapaan menggunakan Greeting
7. Pengabdi mengajak peserta untuk berbicara dan menirukan cara pengucapan Greeting & Parting yang benar
8. Pengabdi tidak lupa juga memberikan penjelasan tentang bagaimana cara merespon terhadap Greeting & Parting yang diberikan oleh orang lain.
9. Pengabdi kemudian mencoba mengevaluasi tugas video tentang Greeting & Parting yang telah dikerjakan oleh peserta PKM

Pengabdi memberikan evaluasi tentang bagaimana seharusnya Greeting & Parting dilakukan dengan mencontohkan percakapan secara nyata

antara Bapak M. Sofyan F. selaku ketua tim PKM dengan Ibu Hana Yulinda, selaku anggota tim PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Greeting & Parting merupakan materi dasar dalam kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Banyak siswa - siswi sekolah menengah kejuruan (SMK) belum menguasai materi tersebut dikarenakan terkendala dalam kegiatan belajar di sekolah pada saat pandemi seperti sekarang ini. Harusnya, siswa - siswi SMK yang diproyeksikan untuk dapat langsung terserap didunia kerja sudah menguasai kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris meski masih di tahap beginner tetapi kenyataannya masih banyak yang belum bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Tahap pemula atau beginner dalam sebuah pembelajaran bahasa adalah tahap dimana pembelajaran materi dasar diajarkan. Tahap beginner adalah sebuah tahap terpenting dalam pembelajaran sebuah bahasa, dimana para pembelajar mencoba untuk memahami dan menirukan bagaimana sebuah ucapan bahasa asing diucapkan. Dalam tahap pemula ini, diajarkan materi - materi seperti penggunaan tenses, kelas kata (part of speech), dan penggunaan kalimat - kalimat sederhana dalam berkomunikasi.

Ada banyak sekali kalimat - kalimat sederhana yang bisa diucapkan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Salah satunya adalah Greeting dan Parting, yang mana sangat penting untuk dipelajari. Kita bisa menggunakan Greeting untuk memulai suatu percakapan dengan orang lain baik yang sudah kita kenal maupun belum kita kenal. Disisi lain, parting ada untuk menutup atau mengakhiri

percakapan kita dengan orang lain secara baik.

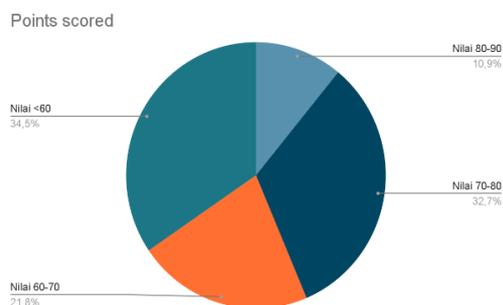
Greeting digunakan untuk mengawali sebuah percakapan. Tujuan digunakannya greeting adalah membuat suatu percakapan menjadi tidak kaku. Penggunaan greeting yang baik bahkan akan menciptakan suatu impresi awal yang baik pada lawan bicara kita. Dengan menggunakan greeting pada saat akan memulai suatu percakapan, kita akan dianggap orang yang sopan oleh lawan bicara kita.

Sebaliknya, Parting atau penutup digunakan untuk mengakhiri sebuah percakapan. Parting bisa disebut sebagai cara sopan untuk menutup percakapan dengan partner bicara. Penggunaan parting ini harus dikuasai secara benar oleh penutur bahasa karena orang yang meninggalkan suatu percakapan tanpa adanya parting akan dianggap tidak sopan dan terkesan arogan.

Pengabdian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melihat adanya antusiasme dari para peserta yang mana adalah siswa - siswi SMK N 1 Dukuhturi dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah total 100 peserta. Peserta yang ikut didominasi oleh para siswa yang memang memiliki minat khusus dalam belajar bahasa Inggris. Peserta justru ingin tahu lebih mengenai bahasa Inggris karena selama ini mereka belajar secara daring.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode presentasi dan praktek langsung. Pengabdian dengan tim melakukan pemaparan materi di hari pertama pengabdian. Sebelum melakukan pemaparan materi dengan menggunakan metode presentasi, pengabdian memberikan kuis untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait materi greeting & parting. Tujuan dari pemberian kuis di awal adalah untuk mengukur pemahaman

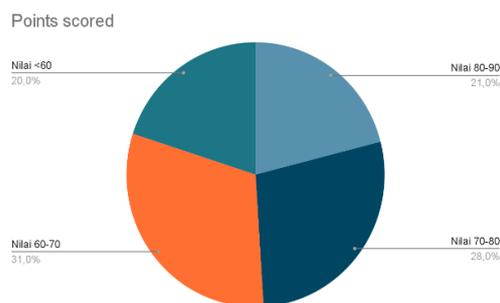
awal peserta terkait materi greeting dan parting. Berikut adalah hasil chart prosentase perolehan nilai dari kuis awal hari pertama.



Dari diagram diatas dapat dilihat jika masih banyak peserta yang belum memahami apa itu greeting & parting dalam bahasa Inggris dan bagaimana cara menggunakannya. Perolehan nilai kuis dibawah 60 didominasi oleh para peserta yang masih bingung cara menggunakan greeting dan parting.

Melihat dari perolehan nilai pada diagram diatas, pengabdi memberikan pemaparan materi dengan bantuan media power point beserta whiteboard dalam menjelaskan. Pengabdi meminta peserta ikut berpartisipasi penuh dalam menyusun kata - kata yang dituliskan pada whiteboard hingga menjadi suatu rangkaian percakapan berbahasa Inggris yang mana menggunakan greeting dan parting.

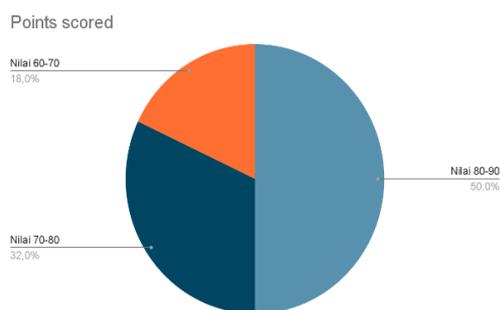
Selanjutnya, pengabdi mengadakan kuis sebagai cara untuk mengevaluasi terserapnya materi yang disampaikan. Pengabdi menggunakan quizizz sebagai media kuis untuk mengukur capaian keterserapan materi. Sebelum mengerjakan kuis, para peserta diberikan arahan dahulu tentang bagaimana cara bermain menggunakan quizizz dengan menggunakan handphone mereka. Berikut adalah hasil kuis pertama mengenai penggunaan greeting dan parting.



Melihat dari hasil yang dicapai, terjadi peningkatan perolehan pada setiap nilai yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengetahuan yang terserap dibandingkan dengan saat pretest awal sebelum diberikan materi. Akan tetapi perolehan ini masih belum mencapai target dari pengabdi. Hal ini dikarenakan, masih banyak peserta yang memperoleh nilai di rentang kurang dari 60. Oleh karenanya pengabdi mencoba mengajak siswa untuk dapat sedikit mempraktikkan cara menggunakan greeting dan parting dengan teman yang duduk disebelahnya.

Kegiatan percakapan dengan teman menggunakan greeting dan parting ini dilakukan dengan bimbingan pengabdi dan team selama 15 menit. Melihat banyaknya antusias peserta yang ingin mencoba untuk menguasai greeting & parting, pengabdi menjelaskan materi tersebut dengan melakukan praktek percakapan langsung dengan salah satu peserta. Kegiatan ini berlangsung dengan penuh perhatian dari para peserta.

Pengabdi mencoba untuk menguji kembali pemahaman peserta terkait materi greeting dan parting. Pengabdi memberikan kuis kedua kalinya menggunakan quizizz dengan bentuk soal yang berbeda. Disini pengabdi memberikan pemahaman sederhana tentang keterangan waktu dalam penggunaan greeting dan parting. Berikut adalah hasil dari kuis kedua;



Dari diagram diatas dapat dilihat jika terdapat peningkatan pemahaman peserta terkait dengan materi greeting dan parting yang diberikan oleh tim pengabdian. Dapat dilihat jika tidak ada peserta yang mendapat nilai <60, dan peserta yang mendapat nilai direntang 80-90 meningkat pesat. Hal ini dapat disimpulkan jika para peserta PKM memahami materi greeting & parting yang disampaikan oleh pengabdian.

Melihat data yang ditunjukkan dari diagram diatas bisa terlihat jika terjadi peningkatan terhadap nilai kuis yang diperoleh peserta PKM. Naiknya nilai kuis peserta PKM berbanding lurus dengan tingkat pemahaman peserta PKM. Melihat peningkatan kuis dan juga tugas video yang dikerjakan peserta, pengabdian menyimpulkan jika PKM “Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Menggunakan Greeting & Parting Berbahasa Inggris” yang dilakukan oleh pengabdian telah berhasil.

## SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, pengabdian menyimpulkan jika siswa - siswi sekolah menengah kejuruan (SMK) perlu suatu perhatian khusus dalam peningkatan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Pembelajaran online yang cenderung didominasi oleh pemberian materi dan penugasan individu oleh guru terasa kurang pas jika melihat kembali bahwa kemampuan bahasa

Inggris adalah kemampuan berbahasa yang membutuhkan praktik lebih.

Pengabdian yang dilakukan pengabdian sukses meningkatkan animo belajar berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris siswa - siswi SMK, khususnya yg menjadi peserta PKM. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa - siswi peserta PKM yang mencapai 100 orang. Pengabdian kepada masyarakat dalam peningkatan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris bisa lebih difokuskan pada materi - materi dasar. Hal ini bertujuan agar para peserta bisa lebih mengetahui cara memulai suatu komunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Harapan Bersama dan SMK N 1 Dukuhturi Kabupaten Tegal atas dukungan dan kesempatan yang diberikan sehingga pengabdian kepada masyarakat ini bisa dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, K. (2014). *Panduan mudah public speaking*. Cambridge University Press. (2020). Cambridge Dictionary: English Dictionary, Translations & Thesaurus. In *Cambridge University Press*.
- Coulmas, F. (1981). *RASMUS RASK STUDIES IN PRAGMATIC LINGUISTICS: Conversational Routine*.
- Dukuhturi, S. N. 1. (2011). *Selamat Datang di SMK NEGERI 1 DUKUHTURI*. <http://www.smknegeri1dukuhturi.sch.id/html/index.php>
- Efiaty, S. (2011). Metode Presentasi dalam Proses Pembelajaran. *Wordpress, Bernas. Com*.

- Greetings in english for beginners pdf - Englishfornoobs.com.* (n.d.). Retrieved September 7, 2021, from <https://englishfornoobs.com/greetings-in-english-for-beginners-pdf/>
- Jupri. (2014). *PELAKSANAAN MANAJEMEN KELAS DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (STUDI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ETHIKA PALEMBANG)*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Mulyajati, E., & Winama, R. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Soft Skills Bagi Pendidikan Dan Karir Di Era Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 1(01).
- Pangestu, M. (2020). *HOW IMPORTANT GREETING IN SPEAKING; ENGLISH FOR TEENAGER OF KARANG TARUNA PINANGSIA JAKARTA BARAT - Bing*. Universitas Bina Sarana Informatika.  
<https://www.bing.com/search?q=HOW+IMPORTANT+GREETING+IN+SPEAKING%3B+ENGLISH+FOR+TEENAGER+OF+KARANG+TARUNA+PINANGSIA+JAKARTA+BARAT&cv=id=2d46c32fd5794d5884a4628bf766be9c&aqs=edge.1.69i57j69i59.12231j0j9&FORM=ANAB01&PC=EDGEDB>
- Providing Greeting and Parting in English.* (n.d.). Retrieved September 7, 2021, from <https://bahasa-inggris-ku.blogspot.com/2014/11/providing-greeting-and-parting-in.html>
- Purnomo, B. (2017). *POLITENESS ON WHATSAPP: THE RESPONSES TO GREETINGS AND CONGRATULATIONS BY ENGLISH SPEAKING GROUPS IN INDONESIA. UNNES International Conference on ELTLT, Vol 6, Iss 1, Pp 109-112 (2017) VO - 6, 1.*
- Saimah, S. (2016). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KETRAMPILAN MEMBACA TEXTS BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER DI KELAS XI TIPTL SMK NEGERI I BIREUEN. Serambi PTK*, 3(2).
- Uno, H. H. B., Lamatenggo, Nina, Satria, & koni. (2010). *Desain Pembelajaran. DESAIN PEMBELAJARAN Pengertian.*